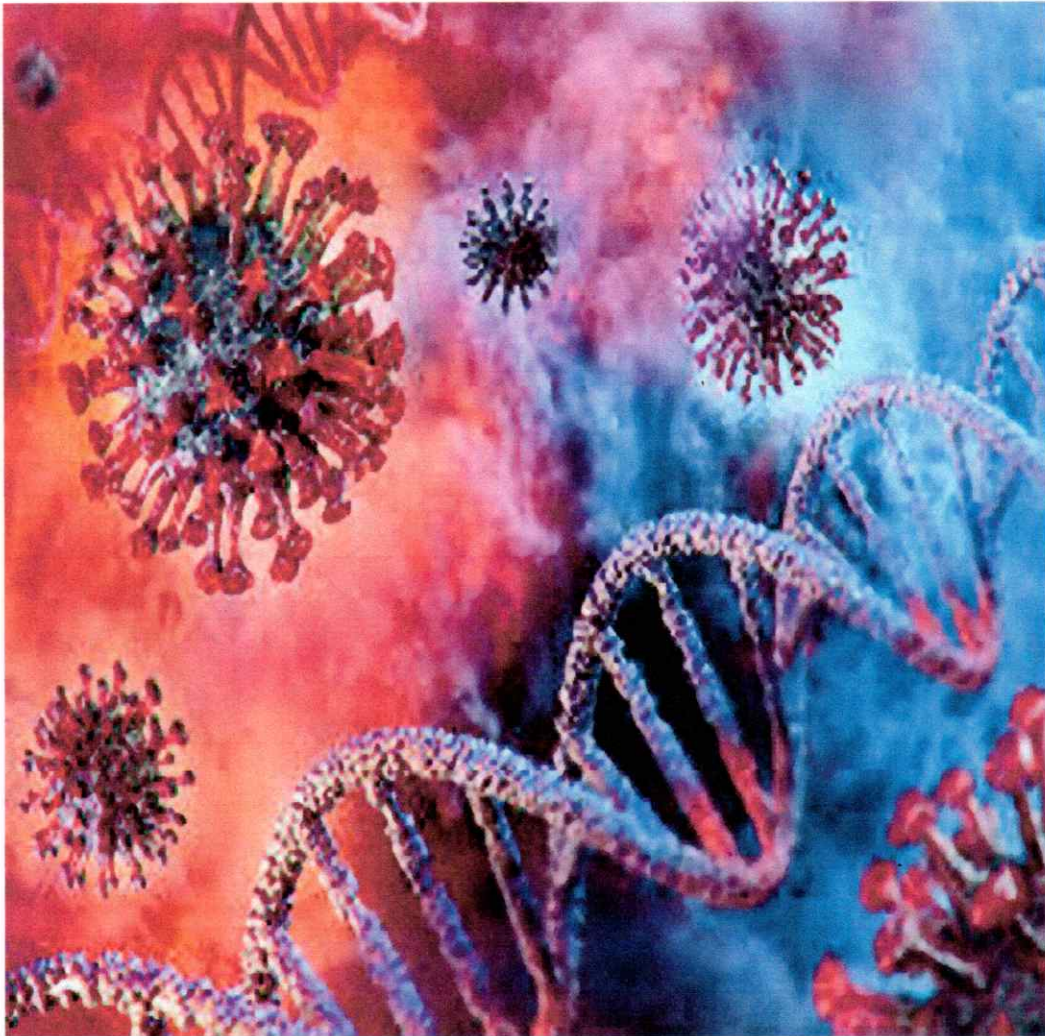


REKOMENDASI COVID-19



DINAS KESEHATAN KABUPATEN BONDOWOSO

2026

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Kasus virus Corona diketahui lewat penyakit misterius yang melumpuhkan Kota Wuhan, China. Tragedi pada akhir 2019 tersebut terus berlanjut hingga penyebaran virus Corona mewabah ke seluruh dunia. Kasus ini dimulai dengan pneumonia atau radang paru-paru misterius pada Desember 2019. Kasus ini diduga berkaitan dengan pasar hewan Huanan di Wuhan yang menjual berbagai jenis daging binatang, termasuk yang tidak biasa dikonsumsi, misal ular, kelelawar, dan berbagai jenis tikus.

Kasus infeksi pneumonia misterius ini memang banyak ditemukan di pasar hewan tersebut. Virus Corona atau COVID-19 diduga dibawa kelelawar dan hewan lain yang dimakan manusia hingga terjadi penularan. Coronavirus sebetulnya tidak asing dalam dunia kesehatan hewan, tapi hanya beberapa jenis yang mampu menginfeksi manusia hingga menjadi penyakit radang paru.

Sebelum COVID-19 mewabah, dunia sempat heboh dengan SARS dan MERS, yang juga berkaitan dengan virus Corona. Dengan latar belakang tersebut, virus Corona bukan kali ini saja membuat warga dunia panik. Memiliki gejala yang sama-sama mirip flu, virus Corona berkembang cepat hingga mengakibatkan infeksi lebih parah dan gagal organ.

Pandemi atau epidemi global mengindikasikan infeksi COVID-19 yang sangat cepat hingga hampir tak ada negara atau wilayah di dunia yang absen dari virus Corona. Peningkatan jumlah kasus terjadi dalam waktu singkat hingga butuh penanganan secepatnya. Sayangnya, hingga kini belum ada obat spesifik untuk menangani kasus infeksi virus Corona atau COVID-19.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Bondowoso.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Bondowoso, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

| No. | SUB KATEGORI | NILAI PER KATEGORI | BOBOT (B) | INDEX (NXB) |
|-----|-----------------------------------|--------------------|-----------|-------------|
| 1 | Risiko Penularan dari Daerah Lain | RENDAH | 40.00% | 0.00 |
| 2 | Risiko Penularan Setempat | SEDANG | 60.00% | 50.00 |

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Bondowoso Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

| No. | SUB KATEGORI | NILAI PER KATEGORI | BOBOT (B) | INDEX (NXB) |
|-----|--|--------------------|-----------|-------------|
| 1 | KARAKTERISTIK PENDUDUK | RENDAH | 20.00% | 30.90 |
| 2 | KETAHANAN PENDUDUK | RENDAH | 30.00% | 0.00 |
| 3 | KEWASPADAAN KAB/KOTA | RENDAH | 20.00% | 28.57 |
| 4 | Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko | RENDAH | 30.00% | 0.00 |

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Bondowoso Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

| No. | SUB KATEGORI | NILAI PER KATEGORI | BOBOT (B) | INDEX (NXB) |
|-----|--|--------------------|-----------|-------------|
| 1 | Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan | TINGGI | 25.00% | 100.00 |
| 2 | Kesiapsiagaan Laboratorium | TINGGI | 8.75% | 92.86 |
| 3 | Kesiapsiagaan Puskesmas | TINGGI | 8.75% | 100.00 |
| 4 | Kesiapsiagaan Rumah Sakit | TINGGI | 8.75% | 100.00 |
| 5 | Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota | SEDANG | 8.75% | 73.33 |
| 6 | Surveilans Puskesmas | SEDANG | 7.50% | 49.25 |
| 7 | Surveilans Rumah Sakit (RS) | SEDANG | 7.50% | 66.67 |
| 8 | Surveilans Kabupaten/Kota | RENDAH | 7.50% | 10.00 |
| 9 | Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) | TINGGI | 7.50% | 100.00 |
| 10 | Promosi | RENDAH | 10.00% | 0.00 |

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Bondowoso Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 2 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Surveilans Kabupaten/Kota, alasan capaian alert yang masih rendah.
2. Subkategori Promosi, alasan belum ada promosi terkait covid-19 di tahun 2025

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Bondowoso dapat di lihat pada tabel 4.

| | |
|----------|------------|
| Provinsi | Jawa Timur |
| Kota | Bondowoso |
| Tahun | 2026 |

| RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19 | |
|---------------------------------|---------------|
| KERENTANAN | 13.37 |
| ANCAMAN | 24.00 |
| KAPASITAS | 73.49 |
| RISIKO | 22.60 |
| Derajat Risiko | RENDAH |

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Bondowoso Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Bondowoso untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 24.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 13.37 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 73.49 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 22.60 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

| NO | SUBKATEGORI | REKOMENDASI | PIC | TIMELINE | KET |
|----|--|--------------------------|--------|----------|-----|
| 1 | Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko | K3JH | Survim | 2026 | |
| 2 | Surveilans Kabupaten/Kota | Verifikasi alert <24 jam | Survim | 2026 | |

Bondowoso, Juni 2026

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bondowoso



dr. Moch. Jasin, M. Kes.

Pembina Utama Muda

NIP. 197506032003121003

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- Untuk penyakit COVID-19, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

| No | Subkategori | Bobot | Nilai Risiko |
|----|--|--------|--------------|
| 1 | KETAHANAN PENDUDUK | 30.00% | RENDAH |
| 2 | Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko | 30.00% | RENDAH |
| 3 | KARAKTERISTIK PENDUDUK | 20.00% | RENDAH |
| 4 | KEWASPADAAN KAB/KOTA | 20.00% | RENDAH |

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

| No | Subkategori | Bobot | Nilai Risiko |
|----|--|--------|--------------|
| 1 | KETAHANAN PENDUDUK | 30.00% | RENDAH |
| 2 | Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko | 30.00% | RENDAH |

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

| No | Subkategori | Bobot | Nilai Risiko |
|----|---------------------------|--------|--------------|
| 1 | Surveilans Kabupaten/Kota | 7.50% | RENDAH |
| 2 | Promosi | 10.00% | RENDAH |

| | | | |
|---|------------------------------|-------|--------|
| 3 | Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota | 8.75% | SEDANG |
| 4 | Surveilans Puskesmas | 7.50% | SEDANG |
| 5 | Surveilans Rumah Sakit (RS) | 7.50% | SEDANG |

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

| No | Subkategori | Bobot | Nilai Risiko |
|----|-----------------------------|-------|--------------|
| 1 | Surveilans Kabupaten/Kota | 7.50% | RENDAH |
| 2 | Surveilans Puskesmas | 7.50% | SEDANG |
| 3 | Surveilans Rumah Sakit (RS) | 7.50% | SEDANG |

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

| No | Subkategori | Man | Method | Material | Money | Machine |
|----|--|-------------|--------|-----------|---------------|---------|
| 1 | Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko | Jamaah Haji | K3JH | Form K3JH | BOK Puskesmas | - |

Kapasitas

| No | Subkategori | Man | Method | Material | Money | Machine |
|----|---------------------------|-------------------------|--------------------------|----------|-------|---------|
| 1 | Surveilans Kabupaten/Kota | Pj surveilans puskesmas | Verifikasi alert <24 jam | SKDR | - | - |

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

| | |
|---|--|
| 1 | Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko |
| 2 | Surveilans Kabupaten/Kota |

5. Rekomendasi

| NO | SUBKATEGORI | REKOMENDASI | PIC | TIMELINE | KET |
|----|--|--------------------------|--------|----------|-----|
| 1 | Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko | K3JH | Survim | 2026 | |
| 2 | Surveilans Kabupaten/Kota | Verifikasi alert <24 jam | Survim | 2026 | |

6. Tim penyusun

| No | Nama | Jabatan | Instansi |
|----|----------------------------|-------------------------------|--------------------------------|
| 1 | Titit Pramiasih, ST.M.Kes. | Katimker Survim | Dinas Kesehatan Kab. Bondowoso |
| 2 | Nungki Yuliana DM.,SKM. | Pj. Surveilans | Dinas Kesehatan Kab. Bondowoso |
| 3 | Widyah Sariantika, S.Keb. | Pengelola Layanan Operasional | Dinas Kesehatan Kab. Bondowoso |